

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis penelitian**

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *kuantitatif* dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Analisis *kuantitatif* menurut Sugiyono (2011:13) adalah suatu analisis data yang dilandaskan pada filsafat positivisme yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian menurut Sugiyono (2011:20) adalah ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam hal ini penelitian menggunakan metode *asosiatif* yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan. Metode *asosiatif* merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara satu variabel dan dengan variabel lainnya.

#### **3.2 Sumber Data**

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data primer. Yaitu didapat dari kuisisioner yang disebar kepada nasabah BRI Syariah Kantor Cabang Tanjung Karang.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini akan digunakan melalui beberapa metode pengumpulan data, antara lain sebagai berikut :

##### **1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

Dalam penelitian ini menggunakan teknik penelitian lapangan (*field research*) dan pengumpulan data dengan menggunakan angket atau

kuesioner. Kuesioner yang digunakan peneliti sebagai instrumen penelitian, metode yang digunakan adalah dengan kuesioner tertutup dan agar responden tegas dalam menjawab kuisisioner maka penulis menggunakan kuisisioner skala likert.

Cara mengukurnya adalah dengan menghadapkan reponden dengan sebuah pernyataan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban dari 5 pilihan jawaban dimana masing-masing jawaban memiliki nilai yang berbeda (Lupiyoado et al, 2015). Dalam penelitian ini digunakan pernyataan tertutup dengan rentang skala penilaian yaitu:

Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu:

- |    |     |                       |        |
|----|-----|-----------------------|--------|
| 1. | SS  | = Sangat Setuju       | Skor 5 |
| 2. | S   | = Setuju              | Skor 4 |
| 3. | KS  | =Kurang Setuju        | Skor 3 |
| 4. | TS  | = Tidak Setuju        | Skor 2 |
| 5. | STS | = Sangat Tidak Setuju | Skor 1 |

### **3.4 Populasi Dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Sugiyono (2011:115) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kota Bandar Lampung sebanyak 1.068.982 jiwa, pengambilan populasi masyarakat Kota Bandar Lampung ini dikarenakan .peneliti tidak mendapat jumlah populasi nasabah bank BRI karena tidak di ijinakan oleh manajemen.

### 1.4.2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011 :116). Pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, sehingga dibentuk sebuah perwakilan populasi. Berdasarkan Taro Yamanen sampel dengan margin of error 10%. Maka jumlah sampel yang ditemukan adalah sebagai berikut:

Rumus Taro Yamanen

$$n = \frac{N}{(N(d)^2 + 1)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = jumlah yang ditetapkan 10%

Dengan perhitungan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{1.068.982}{(1.068.982 (0,1)^2 + 1)}$$

$$n = \frac{1.068.982}{(1.068.982)(0,01) + 1}$$

$$n = \frac{1.068.982}{10.690,82} = 99,99$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dalam penelitian ini untuk mendapatkan jumlah sampel yang lebih efektif maka penulis mengambil jumlah sampel dengan melakukan pembulatan menjadi sebanyak 100 sampel. Jadi jumlah n ukuran sampel sebanyak 100 orang. Adapun teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan yaitu

*Purposive sampling*. Sampling purposive adalah suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (sugiyono, 2016).

**Tabel 3.1 Kriteria Responden**

No.	Kriteria Responden
1	Nasabah bank BRI Syariah Kantor Cabang Tanjung Karang Enggal Bandar Lampung
2	Usia Responden diatas 20 tahun
3	Pendapatan Responden $\geq$ Rp. 5.000.000

Sumber : Hasil Survey yang Dilakukan Peneliti, 2020

### **3.5 Variable Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

#### **3.5.1 Variabel Independen**

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah kontrol diri, kelompok referensi dan pelayanan.

#### **3.5.2 Variabel Dependen**

Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini terhadap perilaku menabung.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala ukur
Kontrol diri	Kontrol diri dapat diartikan sebagai suatu aktivitas pengendalian tingkah laku, berkaitan dengan bagaimana individu mengendalikan emosi serta dorongan-dorongan dari dalam dirinya agar mengarah pada perilaku yang positif.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kontrol perilaku (<i>Behavioral control</i>)</li> <li>2. Kontrol kognitif (<i>Cognitive control</i>)</li> <li>3. Mengontrol keputusan (<i>Decisional control</i>)</li> </ol> <p>Ghufroon dan Risnawita (2014)</p>	Likert
Kelompok referensi	Berdasarkan bahwa kelompok referensi orang atau kelompok orang yang mempengaruhi secara bermakna perilaku individu. Kelompok referensi memberikan standar (norma) dan nilai yang dapat menjadi perspektif penentu mengenai bagaimana seseorang berpikir dan berperilaku.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan kelompok referensi mengenai produk.</li> <li>2. Kredibilitas dari kelompok referensi.</li> <li>3. Pengalaman dari kelompok referensi.</li> <li>4. Keaktifan kelompok referensi.</li> <li>5. Daya tarik kelompok referensi.</li> </ol> <p>Blackwell, Miniard dan Engel, (2014)</p>	Likert

Pelayanan	Kesusaian anantara harapan pelanggan (masyarakat) pengguna layanan dengan, presepsi pelanggan atas layanan yang diberikan oleh bank syariah	1. Reability 2. Responsiveness 3. Assurance 4. Emphaty 5. Tangibels (M.Azhari, 2018)	Likert
Prilaku Menabung	Perilaku menabung merupakan keputusan seseorang apakah memilih untuk melakukan kegiatan menabung atau tidak melakukan kegiatan menabung.	1. Kebutuhan masa depan 2. Keputusan menabung 3. Tindakan Penghematan mengontrol pengeluaran M.Azhari, (2018)	Likert

### 3.7 Uji persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Willy Abdillah & Jogianto (2015:71), Validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam pengukuran, dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas dimaksudkan untuk menguji ketepatan item-item dalam kuisisioner, apakah item-item yang ada mampu menggambarkan dan menjelaskan variable yang diteliti. Untuk mengetahui validitas kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(\sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r = Korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

$X$  = Jumlah skor item

$Y$  = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian :

1. Rumus Hipotesis

a.  $H_0$  = apa bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen valid

b.  $H_1$  = apa bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak valid

2. Menentukan nilai probabilitas (sig) pada nilai alpha 0,05

a. apa bila probabilitas (sig.)  $< a$  0,05 maka instrumen valid

b. apa bila probabilitas (sig.)  $> a$  0,05 maka instrumen tidak valid

3. pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program **IBM SPSS** (*Statistical Program and Service Solution seri 20*).

4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dan probabilitas (sig) dengan  $r_{tabel}$  maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas Angket

Menurut Willy Abdillah & Jogianto (2015), reliabilitas artinya memiliki sifat dapat dipercaya, yaitu apabila alat ukur digunakan berkali-kali oleh peneliti yang sama atau oleh peneliti lain tetap memberikan hasil yang sama. fungsi dari uji Reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama.

Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau

stabil, suatu alat ukur dikaitkan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya.

**Tabel 3.3 Inter Prestasi nilai r Korelasi *Product Moment***

Koofisien nilai r	Kategori
0,8000 - 1,0000	Sangat tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat rendah

Sumber : Sugiyono (2016)

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Normalitas sampel

Menurut Willy Abdillah & Jogianto (2015), Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah refresentatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan uji *non parametrik one sampel kolmogorof smirnov (KS)*. dengan menggunakan program **IBM SPSS 20**.

#### 3.8.2 Uji Linieritas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah nilai regresi yang diperoleh dapat dijadikan patokan dalam pengambilan keputusan dan berarti serta bermakna pada kesimpulan yang akan ditetapkan.

Rumusan Hipotesis

$H_0$  = Model regresi berbentuk linear

$H_1$  = Model regresi tidak berbentuk linear

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu :

- a. Jika probabilitas (sig.) > 0,05 maka Ho diterima.
- b. Jika probabilitas (sig.) < 0,05 maka Ho ditolak.

### 3.8.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independen. Dan untuk pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi simultan dengan determinasi antar variabel.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas  
Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas  
Jika tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas

### 3.8.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Adapaun uji ini menggunakan model uji *Glejser* dengan hasil sebagai berikut :

## 3.9. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016) teknis analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Statistik Inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik parametris yaitu statistik yang digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik atau menguji ukuran populasi melalui data sampel.

### **Regresi Berganda**

Regresi berganda digunakan untuk melakukan pengujian pengaruh antara lebih dari satu variabel independen dan satu variabel dependen yaitu sosial demografi, pengetahuan keuangan dan sikap keuangan (x) terhadap perilaku konsumtif (y) dan dalam perhitungannya peneliti menggunakan bantuan program **IBM SPSS 20**. persamaan regresi linier berganda (Rambat Lupioadi, 2015:152).

$$PM = a + b_1 (KD) + b_2 (KR) + b_3 (P) + e$$

Keterangan

PM	= Prilaku Menabung
a	= Nilai Konstanta
b	= Koefisien Regresi
KD	= Kontrol Diri
KR	= Kelompok referensi
P	= Pelayanan
e	= Standar Deviasi

### **3.10 Pengujian hipotesis**

#### **3.10.1 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai (R<sup>2</sup>) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

#### **3.10.2 Uji T :**

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen. Apakah Literasi keuangan, Sikap keuangan dan Sosial demografi berpengaruh secara nyata atau tidak terhadap Prilaku investasi keuangan. Uji t dilakukan dengan

membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Untuk menentukan nilai t tabel ditentukan dengan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan  $df = (n-k-1)$  (Ridwan,2011). dalam perhitungannya menggunakan bantuan program **IBM SPSS 20**.

Kriteria pengujian :

- Kriteria pengujian dilakukan dengan :
  - Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak
  - Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima
  - Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
  - Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

### 3.10.3 Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model / uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebas (X) secara bersamaan terhadap variabel terikat (Y) dilakukan dengan membandingkan antara hasil  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ .

$H_0$  : Kontrol Diri (X1), Kelompok Referensi (X2) dan Pelayanan (X3) tidak berpengaruh terhadap Perilaku Menabung (Y)

$H_a$  : Kontrol Diri (X1), Kelompok Referensi (X2) dan Pelayanan (X3) berpengaruh terhadap Perilaku Menabung (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut :
  - a) Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
  - b) Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.
2. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.

### 3.11 Hipotesis Statistik

1. Ada pengaruh antara kontrol diri dengan perilaku menabung nasabah di bank BRI Syariah Kantor Cabang Tanjung Karang

$$H_0: \beta = 0$$

$$H_1: \beta \neq 0$$

2. Ada pengaruh antara kelompok referensi dengan perilaku menabung nasabah di bank BRI Syariah Kantor Cabang Tanjung Karang

$$H_0: \beta = 0$$

$$H_1: \beta \neq 0$$

3. Ada pengaruh antara pelayanan dengan perilaku menabung nasabah di bank BRI Syariah Kantor Cabang Tanjung Karang

$$H_0: \beta = 0$$

$$H_1: \beta \neq 0$$